

Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- Pasar saham AS ditutup di teritori merah setelah sesi yang tidak menentu pada hari Senin (04/11/24), karena para investor bersiap untuk minggu yang krusial di mana warga Amerika akan memilih presiden baru dan Federal Reserve akan mengumumkan keputusan suku bunganya. Kandidat presiden DONALD TRUMP dan KAMALA HARRIS sama-sama berjuang untuk mendapatkan keunggulan di hari terakhir pertaruhan yang sangat ketat. Dow Jones Industrial Average turun 257,59 poin, atau 0,61%, menjadi 41.794,60, S&P 500 melemah 0,28%, dan Nasdaq Composite terdepresiasi 0,33%. Russell 2000 naik 0,4% karena penurunan imbal hasil mendukung saham-saham berkapitalisasi kecil, yang dianggap lebih mungkin mendapat manfaat dari suku bunga yang lebih rendah. CBOE VOLATILITY index, yang juga dikenal sebagai indeks "pengukur ketakutan" di Wall Street, naik tipis menjadi 21,94 dan tetap berada di atas rata-rata jangka panjangnya sebesar 15,46 karena mendekati level tertinggi hampir 2 bulan yang dicapai minggu lalu sebesar 23,42. Sektor yang bukannya keuntungan terbesar di antara 11 sektor utama S&P adalah Energi, naik 1,87% didukung menguatnya harga minyak setelah OPEC+ memutuskan untuk menunda rencana peningkatan produksi. Pasar sudah memperhitungkan hampir 100% The Fed akan memangkas FED FUND RATE sebesar 25 bps pada FOMC MEETING tanggal 7-8 Nov, dengan survey CME FedWatch Tool menunjukkan persentase utk itu sebesar 98%, dan peluang bank sentral AS mempertahankan suku bunga tetap hanya 2%.
- EFEK PILPRES AS : Prediksi atas kemenangan Trump memunculkan apa yang disebut market sebagai "Trump Trades" di mana mengerek naik US DOLLAR & YIELD US TREASURY secara diperkiraan pemerintahnya akan mengesahkan kebijakan yang akan kembali mendorong inflasi ; namun setelah jajak pendapat baru-baru ini menunjukkan Harris, wakil presiden Demokrat, unggul di Iowa yang merupakan wilayah kritikal, langsung memicu penurunan USD & imbal hasil obligasi AS. Para analis meyakini kebijakan Trump seputar imigrasi, pemotongan pajak, dan pengenaan tarif impor dapat kembali memanaskan tingkat inflasi, imbal hasil obligasi, dan US Dollar ; sementara Harris dipandang sebagai kandidat penerus kebijakan yang sudah berlangsung saat ini. Analisis juga mengindikasikan bahwa hasilnya dapat berdampak signifikan pada kinerja pasar, terutama sektor Big Tech yang selama ini telah mendukung rally Wall Street. Secara khusus, menurut analisis Wedbush, potensi kemenangan Trump menimbulkan kekhawatiran di kalangan investor teknologi global secara adanya ekspektasi eskalasi konflik teknologi AS-China dan peningkatan tarif. Perubahan besar dalam tarif dan sikap yang lebih keras terhadap China diyakini akan berdampak signifikan pada rantai pasokan chip semi-conductor NVIDIA, serta dampak pembalasan Beijing terhadap Apple/Tesla, dan memperlambat laju Revolusi AI.
- INDICATOR EKONOMI : US Factory Orders (Sept) ternyata drop lebih besar dari perkiraan. Hari ini para investor akan memantau data US Trade Balance serta pertumbuhan Ekspor-Impor mereka ; tak lupa data Composite & Services PMI baik dari S&P GLOBAL maupun ISM.
- FIXED INCOME & CURRENCY : YIELD US TREASURY tenor 10 tahun yang menjadi acuan , terakhir turun 6,4 bps pada 4,299%, setelah awalnya turun sebanyak 10 bps. Imbal hasil obligasi negara AS tenor 2 tahun turun untuk pertama kalinya dalam 6 hari, turun 2,8bps ke level 4,1743%. Perdagangan yang fluktuatif diperkirakan terjadi sampai keluar keputusan PILPRES AS dan para investor lebih jelas tentang kebijakan moneter. Imbal hasil tenor 10 tahun telah turun selama 5 bulan berturut-turut sebelum melonjak sekitar 48 bps pada bulan Oktober. Indeks saham MSCI global berakhir flat, sementara DOLLAR INDEX (DXY), yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekeranjang mata uang, juga tidak berubah pada 103,86.
- MARKET EROPA & ASIA : Saham Eropa turun 0,3%, meskipun ada kenaikan sektor Energi menyusul keputusan OPEC+ untuk menunda rencana peningkatan produksi yang mendorong harga minyak naik. Manufacturing PMI di JERMAN & EUROZONE alami peningkatan di bulan Oct , bahkan angkanya lebih baik dari prediksi (walau masih di bawah angka ekspansi 50). Sore nanti giliran INGGRIS yang akan mengumumkan pertumbuhan aktifitas Jasa & Komposit PMI mereka utk bulan Oct.
- - Pertemuan komite tetap Kongres Rakyat Nasional (National People Congress) di CHINA minggu ini menjadi perhatian utama investor. NPC membuka rapat dari Senin hingga Jumat, dan rincian lebih lanjut tentang serangkaian langkah stimulus yang baru-baru ini diumumkan menjadi fokus. Saham unggulan China naik 1,4%, dengan Indeks Komposit Shanghai menguat 1,2%. Reuters melaporkan bahwa pada pertemuan NPC, China mempertimbangkan untuk menyetujui penerbitan lebih dari 10 triliun yuan (\$1,4 triliun) dalam bentuk utang tambahan dalam beberapa tahun ke depan untuk menghidupkan kembali ekonominya yang rapuh, sebuah paket fiskal yang diharapkan akan semakin diperkuat jika Trump memenangkan pemilihan. China pagi ini juga akan memantau angka CAIXIN Services PMI mereka untuk bulan Oct.
- - BANK OF ENGLAND, yang akan bertemu pada hari Kamis, juga diharapkan untuk menurunkan suku bunga sebesar 25 bps. Keputusannya menjadi rumit karena aksi jual obligasi pemerintah menyusul anggaran pemerintah Buruh minggu lalu. Sterling naik 0,3% menjadi \$1,295, dibantu oleh Dolar yang lebih lemah. Sterling turun 0,3% minggu lalu.
- KOMODITAS : Harga MINYAK naik setelah OPEC+ mengatakan pada hari Minggu bahwa mereka akan menunda kenaikan produksi yang direncanakan pada bulan Desember selama satu bulan. Minyak berjangka BRENT kembali naik 2,7% menjadi USD 75,08 / barrel. Minyak mentah US WTI menguat 2,95% menjadi USD 71,54.
- IHSG ditutup merah pada level 7479.50 setelah memangkas penurunan kemarin Senin menjadi hanya 25.75pts / -0.34% saja. Tampaknya para investor agak terpengaruh dengan sentimen market seputar PILPRES AS & keputusan suku bunga THE FED, dalam keputusan mereka mengamankan (sebagian) keuntungan & kapital. Adapun posisi Closing tsb masih menyelamatkan IHSG dari konfirmasi terbentuknya pola (bearish reversal) DOUBLE TOP dengan Neckline penting di sekitar 7450. NHKSI RESEARCH harus mengingatkan bahwa penembusan level Support kritikal tsb akan membawa IHSG konsolidasi lebih dalam lagi ke arah 7400-7350, atau kemungkinan terburuk adalah mendarat di level 7000-an lagi. MUSIM LAPORAN KEUANGAN kuartal 3 masih akan membentuk animo market dalam negeri, sambil memantau ketat sentimen market regional.

Company News

- BUDI & TBLA: Emiten Sungai Budi Group Tebar Dividen Interim Total IDR 233,38 Miliar
- ASRI: Kuartal III 2024, Laba Alam Sutura Melorot 93.99 Persen
- MLPL: Tumbuh Minimalis, Ini Performa Laba MLPL Kuartal III 2024

Domestic & Global News

Sri Mulyani Teken Pengenaan Bea Masuk Antidumping Besi dari China
China Desak Solusi Perdagangan Kendaraan Listrik yang Dapat Diterima oleh Uni Eropa, Sementara Prancis Membela Blok tersebut

Sectors

	Last	Chg.	%
Transportation & Logistic	1445.59	-33.07	-2.24%
Basic Material	1379.00	-21.60	-1.54%
Property	821.44	-12.57	-1.51%
Consumer Cyclicals	868.43	-12.36	-1.40%
Infrastructure	1473.93	-18.64	-1.25%
Technology	3953.41	-49.09	-1.23%
Healthcare	1506.68	-15.60	-1.02%
Industrial	1090.32	-5.19	-0.47%
Energy	2717.76	-12.16	-0.45%
Finance	1512.89	-3.39	-0.22%
Consumer Non-Cyclicals	748.63	0.67	0.09%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	149.92	150.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	3.26	2.90	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	6.44%	7.13%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	8.55%	9.46%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.71%	1.84%	Cons. Confidence*	123.50	124.40

JCI Index

November 4	7,479.50
Chg.	-25.75 pts (-0.34%)
Volume (bn shares)	23.30
Value (IDR tn)	11.05
Up 144 Down 394 Unchanged 134	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	987.0	BBCA	510.7
BMRI	776.1	GOTO	302.1
PANI	689.9	ASII	263.7
ADRO	548.8	TLKM	175.4
BMRI	535.2	AMMN	171.4

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
ASII	81.9	BBCA	100.7
INDF	70.4	TLKM	46.9
BBRI	66.8	TPIA	34.3
BMRI	55.5	SMGR	29.0
BBNI	51.0	PGAS	16.9

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.78%	-0.00%
USDIDR	15,753	0.21%
KRWIDR	11.45	0.33%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41,794.60	(257.59)	-0.61%
S&P 500	5,712.69	(16.11)	-0.28%
FTSE 100	8,184.24	7.09	0.09%
DAX	19,147.85	(107.12)	-0.56%
Nikkei	38,053.67	0.00	0.00%
Hang Seng	20,567.52	61.09	0.30%
Shanghai	3,310.21	38.19	1.17%
Kospi	2,588.97	46.61	1.83%
EIDO	21.16	0.06	0.28%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,736.8	0.3	0.01%
Crude Oil (\$/bbl)	71.47	1.98	2.85%
Coal (\$/ton)	143.90	(0.05)	-0.03%
Nickel LME (\$/MT)	16,007	63.0	0.40%
Tin LME (\$/MT)	32,150	426.0	1.34%
CPO (MYR/Ton)	4,891	23.0	0.47%

BUDI & TBLA: Emiten Sungai Budi Group Tebar Dividen Interim Total IDR 233,38 Miliar

Emiten Sungai Budi Group, PT Tunas Baru Lampung Tbk. (TBLA) dan PT Budi Starch & Sweetener Tbk. (BUDI) segera menebar dividen interim senilai total IDR 233,38 miliar kepada para pemegang saham perseroan. Wakil Presiden Direktur Tunas Baru Lampung Sudarmo Tasmin menyampaikan perseroan akan membagikan dividen interim tunai untuk tahun buku 2024 senilai IDR 210,88 miliar. Nilai itu setara dengan dividen per saham sebesar IDR 35. Di sisi kinerja keuangan, TBLA mengantongi pendapatan usaha IDR 12,48 triliun sepanjang 9 bulan 2024. Capaian itu meningkat 5,26% year-on-year (YoY) menjadi IDR 11,86 triliun. Dari situ, laba bersih TBLA makin tebal dari IDR 435,66 miliar per kuartal III/2024 menjadi IDR 500,91 miliar atau naik 14,97% YoY. Senada, Sudarmo yang juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Budi Starch & Sweetener juga menyampaikan rencana pembagian dividen interim. BUDI bakal membagikan dividen interim tunai tahun buku 2024 sebesar Rp22,49 miliar atau Rp5 per saham. (Bisnis)

MLPL : Tumbuh Minimalis, Ini Performa Laba MLPL Kuartal III 2024

Multipolar (MLPL) per 30 September 2024 membukukan laba bersih IDR 156,75 miliar. Surplus 9,05 persen dari episode sama tahun lalu senilai IDR 143,79 miliar. Dengan hasil itu, laba per saham dasar tumbuh amat tipis menjadi IDR 10 dari edisi sebelumnya IDR 9. Penjualan bersih IDR 8,26 triliun, tumbuh minimalis 2,07 persen dari posisi sama tahun lalu IDR 8,19 triliun. Beban pokok penjualan barang dan jasa IDR 6,89 triliun, bengkak dari edisi sama tahun lalu IDR 6,71 triliun. Laba kotor terkumpul IDR 1,46 triliun, mengalami perosotan dari IDR 1,48 triliun. Pendapatan investasi IDR 205,87 miliar, melonjak dari IDR 113,16 miliar. Bagian atas laba bersih entitas asosiasi IDR 159,07 miliar, turun dari IDR 177,66 miliar. (Emiten News)

ASRI : Kuartal III 2024, Laba Alam Sutera Melorot 93.99 Persen

Alam Sutera Realty (ASRI) periode Januari-September 2024 menjaring laba bersih IDR 12,61 miliar. Drop 93,99 persen dari episode sama tahun lalu sejumlah IDR 209,99 miliar. Alhasil, laba per saham dasar anjlok ke posisi IDR 0,64 dari sebelumnya IDR 10,69. Penjualan, pendapatan jasa, dan usaha lainnya IDR 2,52 triliun, melejit 1,61 persen dari edisi sama tahun lalu IDR 2,48 triliun. Beban pokok penjualan, pendapatan jasa, dan usaha lainnya IDR 1,21 triliun, bengkak dari fase sama tahun lalu IDR 1,15 triliun. Laba kotor IDR 1,3 triliun, susut dari IDR 1,33 triliun. (Emiten News)

Domestic & Global News

Sri Mulyani Teken Pengenaan Bea Masuk Antidumping Besi dari China

Pemerintah melalui Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menetapkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) 71 Tahun 2024 terkait pengenaan bea masuk antidumping terhadap impor besi atau baja dari China. Beleid itu diteken Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati tentang Pengenaan Bea Masuk Antidumping terhadap Impor Produk H Section dan I Section dari Republik Rakyat Tiongkok dalam PMK 71/2024 yang ditetapkan pada 9 Oktober 2024 dan diundangkan pada 18 Oktober 2024. Adapun, PMK 71/2024 mulai berlaku efektif selama lima tahun ke depan, yakni sejak 29 Oktober 2024–29 Oktober 2029. Dengan demikian, PMK ini mulai berlaku setelah 7 hari kerja terhitung sejak tanggal diundangkan. Pada Pasal 1 dijelaskan bahwa Permen yang dimaksud dengan Bea Masuk Antidumping adalah pungutan negara yang dikenakan terhadap barang dumping yang menyebabkan kerugian. Menkeu Sri Mulyani menyampaikan bahwa pungutan bea masuk antidumping ini diberlakukan terhadap impor produk yang berasal dari Republik Rakyat Tiongkok. Produk yang dimaksud di antaranya H Section dari besi atau baja bukan paduan yang tidak dikerjakan lebih lanjut selain dicanai panas, ditarik panas atau diekstrusi, dengan tinggi 80 mm atau lebih. (Bisnis)

China Desak Solusi Perdagangan Kendaraan Listrik yang Dapat Diterima oleh Uni Eropa, Sementara Prancis Membela Blok tersebut

China telah mendesak Prancis untuk mendorong Komisi Eropa menuju solusi yang dapat diterima oleh industri kendaraan listrik Eropa dan China, sementara Prancis mengatakan bahwa blok tersebut tidak akan mengalah dalam masalah-masalah penting karena mereka mendorong untuk membatalkan tarif pada brendi. Uni Eropa meluncurkan investigasi anti-subsidi terhadap impor mobil listrik baterai buatan China tahun lalu dan pada bulan Oktober memilih untuk mengenakan tarif pada kendaraan tersebut. China dalam beberapa bulan terakhir telah meluncurkan penyelidikannya sendiri terhadap daging babi dan produk susu Eropa, dan memberlakukan tindakan anti-dumping sementara pada impor brendi dari Uni Eropa pada bulan Oktober. Menteri Perdagangan China Wang Wentao, dalam sebuah pertemuan dengan menteri perdagangan junior Prancis Sophie Primas di Shanghai pada hari Minggu, mendesak Paris untuk mengambil “peran aktif” untuk mendorong Uni Eropa dalam hal mobil listrik China. Dia menegaskan kembali bahwa penyelidikan blok tersebut adalah masalah utama yang telah “secara serius menghambat” kerja sama industri otomotif China-Uni Eropa. Primas mengatakan kepada Wang bahwa Uni Eropa menolak untuk meningkatkan situasi dan terus berdagang dengan China “tetapi tidak akan menyerah pada tekanan pada poin-poin penting”. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,963.6							
BBCA	10.375	9.400	11.500	Overweight	10.8	16.6	1,279.0	24.0x	5.0x	21.7	2.6	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.720	5.725	5.550	Buy	17.6	(7.5)	715.4	11.6x	2.2x	19.4	6.8	12.8	2.4	1.3
BBNI	5.300	5.375	6.125	Buy	15.6	8.4	197.7	9.2x	1.3x	14.3	5.3	6.6	3.4	1.2
BMRI	6.750	6.050	7.775	Buy	15.2	15.9	630.0	10.9x	2.3x	22.5	5.2	5.9	7.6	1.2
Consumer Non-Cyclicals							1,077.2							
INDF	7.450	6.450	7.400	Hold	(0.7)	16.9	65.4	6.7x	1.0x	15.9	3.6	3.6	23.7	0.6
ICBP	12.325	10.575	13.600	Overweight	10.3	17.9	143.7	17.8x	3.1x	18.6	1.6	8.1	15.5	0.6
UNVR	1.870	3.530	3.100	Buy	65.8	(47.3)	71.3	19.7x	20.8x	82.2	7.5	(10.1)	(28.2)	0.4
MYOR	2.480	2.490	2.800	Overweight	12.9	(5.3)	55.4	17.4x	3.5x	21.4	2.2	12.0	(1.1)	0.3
CPIN	4.980	5.025	5.500	Overweight	10.4	(9.5)	81.7	40.3x	2.8x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.6
JPFA	1.795	1.180	1.400	Sell	(22.0)	47.7	21.0	10.0x	1.4x	14.6	3.9	9.3	122.2	1.0
AALI	6.675	7.025	8.000	Buy	19.9	(5.7)	12.8	12.2x	0.6x	4.8	3.7	3.9	0.1	0.7
TBLA	675	695	900	Buy	33.3	(14.0)	4.1	6.7x	0.5x	7.2	5.9	2.9	(10.3)	0.5
Consumer Cyclicals							481.2							
ERAA	444	426	600	Buy	35.1	22.7	7.1	6.2x	0.9x	15.2	3.8	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.550	1.790	2.200	Buy	41.9	(7.2)	25.7	15.0x	2.3x	16.4	0.5	16.1	(8.1)	0.8
HRTA	446	348	590	Buy	32.3	9.3	2.1	5.9x	1.0x	16.5	3.4	42.4	16.2	0.3
Healthcare							302.8							
KLBF	1.590	1.610	1.800	Overweight	13.2	-	74.5	23.8x	3.3x	14.4	1.9	7.4	15.7	0.5
SIDO	605	525	700	Buy	15.7	22.0	18.2	15.9x	5.0x	32.4	5.1	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.750	2.850	3.000	Overweight	9.1	3.4	38.2	34.7x	6.1x	18.7	1.2	14.6	27.2	0.5
Infrastructure							1,681.21							
TLKM	2.800	3.950	4.550	Buy	62.5	(21.6)	277.4	12.2x	2.0x	17.1	6.4	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.700	4.870	6.450	Buy	37.2	7.8	34.1	8.3x	1.0x	13.7	0.8	44.6	(44.8)	0.8
EXCL	2.240	2.000	3.800	Buy	69.6	9.3	29.4	17.8x	1.1x	6.3	2.2	8.2	54.0	0.8
TOWR	785	990	1.070	Buy	36.3	(17.8)	40.0	11.9x	2.2x	19.2	3.1	8.4	2.0	0.9
TBIG	1.870	2.090	2.390	Buy	27.8	(12.2)	42.4	26.3x	3.6x	14.5	3.2	3.5	4.2	0.4
MTEL	610	705	840	Buy	37.7	(1.6)	51.0	24.1x	1.5x	6.3	3.0	8.7	11.8	0.7
PTPP	432	428	1.700	Buy	293.5	(27.4)	2.8	5.3x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.7
Property & Real Estate							560.7							
CTRA	1.235	1.170	1.450	Buy	17.4	13.8	22.9	11.8x	1.1x	9.6	1.7	8.0	8.5	0.8
PWON	454	454	530	Buy	16.7	11.3	21.9	9.6x	1.1x	11.7	2.0	4.7	11.8	0.7
Energy							1,683.4							
ITMG	25.125	25.650	27.000	Overweight	7.5	(1.3)	28.4	5.7x	1.0x	18.1	11.8	(19.2)	(59.3)	0.9
PTBA	2.870	2.440	4.900	Buy	70.7	20.1	33.1	5.9x	1.6x	28.2	13.9	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	3.930	2.380	2.870	Sell	(27.0)	57.8	120.9	4.8x	1.0x	22.4	10.4	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							385.5							
UNTR	27.350	22.625	28.400	Hold	3.8	15.0	102.0	4.8x	1.2x	26.0	8.2	2.0	1.6	1.0
ASII	5.125	5.650	5.175	Hold	1.0	(13.1)	207.5	6.1x	1.0x	17.1	10.1	2.2	0.6	1.0
Basic Ind.							2,100.8							
AVIA	480	500	620	Buy	29.2	(0.8)	29.7	18.0x	3.0x	16.9	4.6	3.2	1.3	0.3
SMGR	3.610	6.400	9.500	Buy	163.2	(41.8)	24.4	20.7x	0.6x	2.7	2.3	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	6.875	9.400	12.700	Buy	84.7	(26.7)	25.3	13.5x	1.1x	8.4	1.3	3.0	(16.1)	0.7
ANTM	1.525	1.705	1.560	Hold	2.3	(7.9)	36.6	15.1x	1.2x	8.9	8.4	39.8	(22.7)	1.1
MARK	1.145	610	1.010	Underweight	(11.8)	154.4	4.4	15.6x	5.0x	29.0	4.4	74.1	124.5	0.7
NCKL	875	1.000	1.320	Buy	50.9	(9.3)	55.2	10.0x	2.2x	24.9	3.1	25.0	(5.1)	N/A
Technology							354.5							
GOTO	65	86	77	Buy	18.5	(7.1)	78.1	N/A	2.0x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.7
WIFI	380	154	424	Overweight	11.6	133.1	0.9	4.5x	1.1x	19.2	0.3	33.6	527.2	1.4
Transportation & Logistic							43.3							
ASSA	720	790	1.100	Buy	52.8	(11.1)	2.7	13.4x	1.3x	10.3	2.8	5.2	75.8	1.2
BIRD	2.010	1.790	1.920	Hold	(4.5)	7.5	5.0	9.7x	0.9x	8.4	4.5	13.5	18.6	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	22.00	Factory Orders	-	Sep	-0.5%	-0.2%
04 – November	US	21.00	Durable Goods Orders	-	Sep F	-0.8%	-0.8%
Tuesday	US	20.30	Trade Balance	-	Oct	-USD 84.1B	-USD 70.4B
05 – November	US	22.00	ISM Services Index	-	Oct	53.8	54.9
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Nov 1	-	-0.1%
06 – November							
Thursday	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Nov 2	223k	216k
07 – November							
Friday	US	02.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	-	Nov 7	4.75%	5.00%
08 – November	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Nov P	71.0	70.5

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	INET
04 – November	Cum Dividend	SIDO
Tuesday	RUPS	BBSI, BLUE, SIAP
05 – November	Cum Dividend	BSSR, WINS
Wednesday	RUPS	GDYR
06 – November	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	FUTR, NETV
07 – November	Cum Dividend	SMSM, TAPG, VRNA
Friday	RUPS	BISI, JATI
08 – November	Cum Dividend	TEBE

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Return to support area, potential cup n handle

Support: 7435-7475 / 7320-7350 / 7040-7100

Resistance: 7880-7900 / 7740-7800

Advise: wait n see

AKRA — PT AKR Corporindo Tbk



PREDICTION 5 November2024

SPECULATIVE BUY.

Entry : 1300 ; Average Up >1380.

Target : 1440-1470.

SL : 1270

ICBP — PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.



PREDICTION 5 November2024

SPECULATIVE BUY.

Entry : 12325-12000 ; Average Up >12475.

Target : 12800-13000 / 13850.

SL : 11800.

BBNI — PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk



PREDICTION 5 November2024

BUY

Entry : 5300-5100 ; Average Up >5450-5500.

Target : 5600-5700 / 5800-6000.

SL : 4950.

PGAS — PT Perusahaan Gas Negara Tbk



PREDICTION 5 November2024

uptrend channel

spec buy

Entry Level: 1510-1500;

TP: 1585-1595 / 1630-1640

SL: 1465-1455

ADMR — PT Adaro Minerals Indonesia Tbk



PREDICTION 5 November2024

Falling Wedge

Spec Buy;

Entry: 1365-1355;

TP: 1460-1480 / 1530-1550;

SL: 1320-1310

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta